

PENGARUH FASILITAS, LOKASI DAN BIAYA TERHADAP KEPUTUSAN WALI MURID DALAM MEMILIH PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK

Wulan Purnamasari

Fakultas Ekonomi UMAHA ,Universitas Maarif Hasyim Latif
Jl. Ngelom Megare, Taman Sidoarjo 61257
Email: wulan_purnamasari@dosen.umaha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah fasilitas, lokasi, dan biaya berpengaruh terhadap keputusan wali murid dalam memilih jasa pendidikan TK Permata Hati Kedungturi. Populasi pada penelitian ini adalah alumni wali murid yang menyekolahkan anaknya di TK Permata Hati Kedungturi.

Sampel yang diambil sebanyak 80 responden dengan menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak, adapun kriteria pengambilan sampel adalah responden yang sudah merasakan kinerja TK Permata Hati Kedungturi. Dalam isi kuisioner identitas responden dibagi menjadi 4 bagian yaitu jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden.

Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji T dan uji F melalui program SPSS 017, yang berguna untuk menguji variabel independent dan terikat, baik secara parsial maupun simultan. Analisis uji T dan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan atau tidak signifikan. Model penelitian yang digunakan adalah regresi berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah $Y = 1,371 + 0,046X_1 + 0,069X_2 + 1,014X_3$ Diketahui bahwa variabel independent yang bertanda positif. Dari analisis uji T semua variabel independent berpengaruh terhadap keputusan memilih jasa pendidikan. Dan hasil uji F secara simultan bahwa variabel fasilitas, lokasi, dan biaya berpengaruh terhadap keputusan untuk memilih jasa pendidikan.

Kata Kunci : fasilitas, lokasi, biaya, keputusan memilih jasa pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan TK adalah suatu upaya untuk pembinaan yang diperuntukkan bagi anak usia dini untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Seiring dengan meningkatnya persaingan disemua bidang usaha, termasuk jasa pendidikan, maka penyedia jasa pendidikan harus memiliki kredibilitas dan cara pengajaran yang mempunyai mutu yang baik untuk dapat dipilih oleh konsumen. Fasilitas merupakan bentuk dari sarana dan prasarana yang dapat menyokong kelancaran proses belajar baik di rumah maupun disekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang baik, maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud. Fasilitas sekolah memang mutlak penting dalam layanan kepada anak-anak. Semakin lengkap Lokasi sekolah yang strategis adalah letak sekolah yang mudah dijangkau dan memiliki lokasi yang luas.

Pertimbangan akan lokasi sekolah serta tatanan sekolah yang cukup aman agar anak-anak tidak terlalu kecapekan ketika sampai disekolah. Biaya atau harga adalah suatu uang yang ditentukan oleh perusahaan atau produsen sebagai imbalan barang atau jasa yang diperdagangkan dan sesuatu yang diadakan suatu perusahaan guna memuaskan keinginan para pelanggan. Adanya kesesuaian antara biaya dengan fasilitas yang ditawarkan dapat membuat kepuasan bagi pelanggan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut William J. Stanton, 1981 pemasaran jasa ialah sesuatu yang dapat diidentifikasi secara terpisah dan bersifat tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan, jasa dapat dihasilkan berupa benda berwujud atau tidak berwujud. Berdasarkan Keputusan Menteri P dan K No. 079/1975, fasilitas belajar

terdapat 3 kelompok besar antara lain: bangunan dan perabot sekolah, alat pelajaran dan media pendidikan. Adanya fasilitas belajar yang baik dan lengkap adalah salah satu faktor mutu kinerja sekolah yang efektif.

Sekolah akan mempunyai mutu yang baik jika tidak hanya didukung oleh potensi siswa tetapi juga dengan kelengkapan fasilitas belajar, sehingga akan menunjang proses kegiatan belajar siswa. Menurut Sukanto, 1997 pada bukunya “Manajemen Produksi” strategis yaitu dimana lokasi usaha mempunyai jarak yang dekat dengan sarana transportasi, sumber bahan mentah, dan pusat kegiatan ekonomi. Lokasi yang menguntungkan adalah berorientasi pada konsumen.

Biaya ialah variabel penting pada pemasaran, dimana biaya mampu mempengaruhi pelanggan pada tindakan pengambilan keputusan dalam membeli produk, karena berbagai alasan (Ferdinand, 2000). Sekurangnya ada 3 pihak yang harus menjadi dasar bagi perusahaan dalam menetapkan harga antara lain konsumen, perusahaan yang bersangkutan, dan pesaing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuisoner yaitu dilakukan dengan metode mengambil sampel dan populasi dengan menggunakan kuisoner dan wawancara. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan akan dapat ditarik suatu kesimpulan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan: Uji F, Uji T, Analisis Persamaan Regresi, dan Pengujian Adjusted R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dengan regresi linier berganda merupakan model kontribusi terbesar dari variabel independent terhadap variabel dependent. Model analisis linier berganda ini dipakai guna mengetahui besarnya pengaruh variabel dependent. Hasil dari analisis linier berganda dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.371	.370		3.710	.000
Fasilitas	.046	.016	.081	2.820	.006
Lokasi	.069	.024	.083	2.877	.005
Biaya	1.014	.033	.912	31.168	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diinformasikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1,371+0,046X_1+0,069X_2+1,014X_3+e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut diatas diketahui bahwa nilai konstanta (a) keputusan memilih jasa pendidikan senilai 1,371 bertanda positif, nilai koefisien fasilitas senilai 0,046 bertanda positif, nilai koefisien lokasi senilai 0,069 bertanda positif dan nilai koefisien biaya senilai 1,014 bertanda positif. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara fasilitas, lokasi dan biaya terhadap keputusan memilih jasa pendidikan.

Analisa Korelasi

Tabel 4.2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.943	.337

a. Predicators (Constant), X₃,X₁,X₂

b. Dependent Variable : Y

1. Angka R senilai 0,972 menunjukkan bahwa korelasi / hubungan antara Fasilitas (X₁), Lokasi (X₂), dan Biaya (X₃) terhadap Keputusan memilih jasa pendidikan (Y) adalah kuat. Nilai R semakin mendekati 1 berarti makin kuat

korelasi / hubungan antar variabel.

2. Besarnya sumbangan variabel pada penelitian ini dapat di lihat dari nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) senilai 0,943 atau 94,3 %. Dapat diartikan bahwa 94,3 % variasi variabel keputusan memilih jasa pendidikan (Y) pada model regresi penelitian dijelaskan oleh variabel independent yang terdiri variabel fasilitas (X1), lokasi (X2) dan biaya (X3) berpengaruh kuat terhadap keputusan wali murid senilai 94,3 %. Sedangkan sisanya 4,7 persen (100% – 94,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian atau selain variabel-variabel fasilitas (X1), lokasi (X2) dan biaya (X3).
3. Standart Error of Estimate (SEE) senilai 0,337 satuan memperlihatkan kemampuan persamaan regresi pada memprediksi variabel dependent, semakin kecil nilai SEE, maka persamaan regresi akan semakin tepat dalam memprediksi variable tidak bebas.

Pengujian secara parsial antara biaya terhadap keputusan memilih jasa pendidikan diperoleh hasil bahwa t-hitung hasilnya adalah 31.168 dengan taraf signifikansi senilai 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian berarti ada pengaruh biaya terhadap keputusan memilih jasa pendidikan.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	149.264	3	49.755	438.511	.000^a
Residual	8.623	76	.113		
Total	157.887	79			

Tabel 4.4
ANOVA^b

Model	Standard ized Coeffici ents	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
Constant		3.710	.000		
Fasilitas	.081	2.820	.006	.872	1.147
Lokasi	.083	2.877	.005	.861	1.161
Biaya	.912	31.168	.000	.000	1.193

Analisis Uji t (Parsial/Sendiri-sendiri)

1. Variabel Fasilitas (X1)
Seperti pada Tabel diatas pengujian secara parsial (uji t) antara fasilitas terhadap keputusan memilih jasa pendidikan diperoleh hasil bahwa t-hitung hasilnya adalah 2.820 dengan taraf signifikansi senilai 0,006, karena nilai signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwanya Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada pengaruh fasilitas terhadap keputusan memilih jasa pendidikan.
2. Variabel Lokasi (X2) Pengujian secara parsial (uji t) antara lokasi terhadap keputusan memilih jasa pendidikan diperoleh hasil bahwa t-hitung hasilnya adalah 2.877 dengan taraf signifikansi senilai 0,005, karena nilai signifikansi<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan memilih jasa pendidikan.
3. Variabel Biaya (X3)

Ketentuan dari pengujian terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F-test) adalah apabila Sig<0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dan apabila Sig > 0.05 Ho ditolak dan Ha diterima. Seperti pada Tabel diatas bahwa F-hitung hasilnya adalah 438.511 dengan taraf signifikansi senilai 0,000, karena nilai signifikansi<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada pengaruh fasilitas, lokasi dan biaya secara simultan (keseluruhan) terhadap keputusan

memilih jasa pendidikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Koefisien determinasi ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

1. Angka senilai 0,972 menunjukkan bahwa korelasi / hubungan antara Fasilitas (X1), Lokasi (X2), dan Biaya (X3) terhadap Keputusan memilih jasa pendidikan (Y) adalah kuat. Nilai R semakin mendekati 1 berarti makin kuat korelasi / hubungan antar variabel.
2. Besarnya sumbangan variabel untuk penelitian ini dapat di lihat dari nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) senilai 0,943 atau 94,3%. Dapat diartikan bahwa 94,3% variasi variabel keputusan memilih jasa pendidikan (Y) pada model regresi penelitian dijelaskan oleh variabel independent yang terdiri variabel fasilitas (X₁), lokasi (X₂) dan biaya (X₃) berpengaruh kuat terhadap keputusan wali murid senilai 94,3 %. Sedangkan sisanya 4,7 persen (100% – 94,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian atau selain variabel-variabel fasilitas (X₁), lokasi (X₂) dan biaya (X₃).
3. Standart Error of Estimate (SEE) senilai 0,337 satuan memperlihatkan kemampuan persamaan regresi dalam memprediksi variabel dependent, semakin kecil nilai SEE, akan semakin tepat persamaan regresi dalam memprediksi variable tidak bebas.
4. R square (Koefisien Determinan Berganda) senilai 0,945 atau 94,5 % menunjukkan bahwa nilai variansi pada keputusan wali murid memilih jasa pendidikan yang berkorespondensi dengan nilai variabel independent fasilitas, lokasi, dan biaya.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut yang menduga bahwa variabel Fasilitas (X1), Lokasi (X2), dan Biaya (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan memilih jasa pendidikan (Y) di TK Permata Hati Kedungturi. Untuk mengetahui hasil pembahasan penelitian yaitu dengan melihat hasil dari uji F dan uji

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.943	.337

t, dan dari hasil analisis regresi linier berganda dalam uji F diperoleh F_{hitung} senilai 438,511 yang nilainya lebih besar dari F_{tabel} senilai 2,758 yang berarti menyatakan bahwa variabel Fasilitas (X1), Lokasi (X2), dan Biaya (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan memilih jasa pendidikan di TK Permata Hati Kedungturi.

Dari Uji t diperoleh t_{hitung} untuk masing-masing variabel yaitu variabel Fasilitas (X1) senilai 2,820, Lokasi (X2) senilai 2,877, dan Biaya (X3) senilai 31,68 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,000 yang berarti menyatakan bahwa variabel Fasilitas (X1), Lokasi (X2), dan Biaya (X3) secara sendiri-sendiri (Parsial) mempunyai pengaruh terhadap keputusan memilih jasa pendidikan di TK Permata Hati Kedungturi.

Untuk mengetahui dari ketiga variabel tersebut mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel keputusan memilih jasa pendidikan adalah dengan melihat besarnya nilai koefisien regresi β untuk masing-masing variabel penelitian. Besarnya koefisien regresi β untuk variabel Fasilitas (X1) senilai 0,046, variabel lokasi(X2) senilai 0,069 dan variabel biaya senilai 1,014, yang semuanya mengarah pada variabel biaya (X1) yang

sangat signifikan pengaruhnya terhadap pemilihan pendidikan jasa di sekolah TK Permata Hati Kedungturi.

KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis persamaan regresi

$$Y = 1,371 + 0,046X_1 + 0,069X_2 + 1,014X_3$$
 Dari hasil diatas diketahui bahwa ada variabel independent yang bertanda positif. Sisanya variabel independent bertanda negative. Hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel independent yang bertanda positif, maka variabel tersebut tergantung bergerak dengan arah yang sama. Sedangkan untuk variabel independent yang bertanda negatif, maka bergerak dengan arah yang berlawanan dengan keputusan memilih jasa pendidikan.
2. Dari hasil diatas di kolom T. (*Thitung*) dari tabel tampak variabel penelitian memiliki angka $T_{hitung} > T_{tabel}$ senilai 1,9917. Dari pengujian menunjukkan bahwa keseluruhan variabel penelitian memiliki angka $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sehingga hipotesis 0 ditolak, yang berarti memiliki makna bahwa (Fasilitas (X_1), Lokasi (X_2), dan biaya (X_3)) memang mempengaruhi variabel (keputusan memilih jasa pendidikan (Y)).
3. Dari hasil diatas di kolom F (F_{hitung}) dari tabel tampak variabel penelitian memiliki angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ senilai 2,758. Dari pengujian menunjukkan bahwa keseluruhan variabel penelitian memiliki angka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga hipotesis 0 ditolak, yang berarti memiliki makna bahwa (fasilitas, lokasi, dan biaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel keputusan memilih jasa pendidikan.
4. Berdasarkan nilai R square dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai R^2 senilai 0,943 sehingga dapat diketahui bahwa peningkatan keputusan memilih jasa pendidikan yang disebabkan oleh semua variabel independent adalah 94,3% sehingga yang dipengaruhi oleh

fakta yang lain diluar variabel independent adalah 5,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Surachlan Damyati. (1992). Manajemen Jasa. Bandung: Alfabeta
- Basu Swastha. T. Hani Handoko (2003);9 Perilaku Konsumen
- Engel, James. F, Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard. (2004). Perilaku Konsumen. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Kotler, Philip. (2002). Manajemen Pemasaran : Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian (Edisi Pertama). Jakarta: Erlangga.
- Masfufah. (2010), "Pengaruh Harga, Mutu, Dan Iklan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Membeli Lipstik Merek Sariayu Di Kecamatan Taman" Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sidoarjo
- Nurul Andini. (2010). " Analisis Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Wali murid Murid Memilih Jasa Pendidikan DI SDIT Bina Insani Semarang". Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (1999). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: BPFE.
- Rambat Lupiyoadi. (2004). Manajemen Pemasaran Jasa : Teori dan Praktek. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Simamora, Bilson. (2004). Riset Pemasaran, Falsafat, Teori dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sukanto Reksodiprojo. (1997). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Stanton, William J. (1998). PRinsip Pemasaran. Jakarta : Erlangga.